

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari tingkat pendidikan, universitas, jurusan dan indeks prestasi terhadap tingkat pendapatan pegawai Bank Indonesia dengan pengaruh sebesar 4,6% sedangkan sisanya sebesar 95,4% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.
2. Secara parsial variabel tingkat pendidikan, universitas, jurusan dan indeks prestasi tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan pegawai Bank Indonesia.

5.2 Saran

Sebagai rangkaian akhir dari skripsi ini, penulis muncul dengan beberapa saran sebagai berikut:

1. Jawaban atas kuesioner yang disebar dinilai tidak konsisten, mungkin karena responden terburu-buru dalam mengisi kuesioner tersebut yang mengakibatkan hasil penelitian tidak seperti yang diharapkan. Mungkin di lain kesempatan, responden betul-betul teliti dalam membaca pertanyaan sebelum memberikan jawaban.

2. Atas kesimpulan akhir dari penelitian ini maka dapat dimunculkan saran bagi para lulusan SMA (ataupun orangtuanya) agar tidak terlalu khawatir dalam meneruskan langkah hidupnya dalam memilih jenjang pendidikan yang lebih tinggi baik itu memilih tingkat pendidikan, universitas maupun jurusan, karena terbukti tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan yang akan diterima. Indeks prestasi yang sering dikhawatirkan mahasiswa juga terbukti tidak berpengaruh pada pendapatannya di masa depan.
3. Faktor-faktor di luar tingkat pendidikan di antaranya koneksi, popularitas, dan keberuntungan mungkin saja memainkan peranan yang sangat besar dalam menentukan pendapatan seseorang. Kadang-kadang tanpa gelar sarjana pun, kita dapat meraup penghasilan yang besar. Hal tersebut mungkin belum ada teorinya dan untuk itu, dapat dikaji secara ilmiah di masa datang.
4. Untuk konteks Bank Indonesia, dapat dilihat bahwa variabel Y (tingkat pendapatan) memang tergolong tinggi (baca: Bank Indonesia menawarkan gaji yang besar), ini mengakibatkan tingginya angka pelamar ke Bank Indonesia. Namun setelah bekerja, kenaikan gaji banyak dipengaruhi oleh penilaian prestasi kerja atau kinerja, bukan dari kelebihan latar belakang pendidikan individu semata. Saran penulis agar tes masuk juga penilaian kinerja serta promosi jabatan diperketat sehingga betul-betul individu terpilih saja yang berhak menikmati jabatan dan penghasilan yang layak tersebut.
5. Agar penelitian ini dapat diulangi di masa depan oleh mahasiswa keuangan dengan studi kasus yang berbeda di perusahaan yang lain dengan sistematika penulisan yang serupa.